

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI TAHU DI
DESA DOLOK MANAMPANG KECAMATAN DOLOK
MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

OLEH

UMMUL HIKMAH SARAGIH
NIM. 2110221026

PEMBIMBING I : Dr. RIKA HARIANCE, SP., Msi
PEMBIMBING 2 : YULISTRIANI, SP., MSi



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI TAHU DI DESA DOLOK MANAMPANG KECAMATAN DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Abstrak

Agroindustri Tahu di Desa Dolok Manampang merupakan sentra produksi tahu terbesar di Kabupaten Serdang Bedagai dengan 15 industri dan 70 varian produk turunan. Namun, agroindustri ini menghadapi tantangan dalam efisiensi produksi, pemasaran dan peningkatan daya saing. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan agroindustri tahu di Desa Dolok Manampang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Jenis sumber data yang diaplikasikan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis yang diterapkan meliputi analisis lingkungan internal dan eksternal menggunakan pendekatan SWOT serta pemilihan strategi dengan metode QSPM. Hasil analisis dalam penelitian ini menggambarkan bahwa dari analisis matriks IFE memiliki total skor 2,83. Hal ini mengindikasikan bahwa agroindustri tahu di desa Dolok Manampang memiliki posisi internal yang kuat. Selanjutnya di dalam matriks EFE memiliki total skor 2,92. Hal ini mengindikasikan bahwa agroindustri tahu di desa Dolok Manampang mampu memberikan respon baik terhadap peluang dan ancaman yang datang. Berdasarkan hasil analisis melalui matriks QSPM menetapkan strategi prioritas yang dihasilkan adalah desa menciptakan platform online untuk memasarkan produk tahu dan turunannya. Disamping itu, disarankan untuk membuat halaman khusus (*fanspage*) yang nantinya akan mempermudah penjualan tahu baik informasi maupun konten menarik mengenai agroindustri tahu di desa Dolok Manampang. Dengan implementasi strategi ini, agroindustri tahu dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Agroindustri, Strategi, Pengembangan*

DEVELOPMENT STRATEGY OF TOFU AGROINDUSTRY IN DOLOK MANAMPANG VILLAGE, DOLOK MASIHUL SUBDISTRICT, SERDANG BEDAGAI DISTRICT

Abstract

Tofu Agroindustry in Dolok Manampang Village is the largest tofu production center in Serdang Bedagai Regency, with 15 industries and 70 derivative product variants. However, this agroindustry faces challenges in production efficiency, marketing, and increasing competitiveness. This study aims to formulate a strategy for developing tofu agroindustry in Dolok Manampang Village. This study uses a descriptive analysis method with a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and literature studies. The types of data sources applied in this study are primary and secondary. The analysis techniques applied include internal and external environmental analysis using the SWOT approach and strategy selection using the QSPM method. The results show that the IFE matrix analysis has a total score of 2.83, which indicates that the tofu agroindustry has a strong internal position. Furthermore, the EFE matrix has a total score of 2.92, indicating that the tofu agroindustry is able to provide a good response to the opportunities and threats. Based on the results of the analysis through the QSPM matrix, the priority strategy produced is for the village to create an online platform to market tofu products and their derivatives. In addition, it is recommended to create a unique page (fanpage) that will later facilitate the sale of tofu, both information and engaging content about the tofu agroindustry in Dolok Manampang village. With the implementation of this strategy, the tofu agroindustry can become a driving force for sustainable local economic development.

Keywords: Agroindustry, Strategy, Development